

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian studi kasus dengan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang disusun dalam rangka memberikan gambaran secara sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari subjek atau objek penelitian, yang mana penelitian berfokus pada penjelasan sistematis tentang fakta yang diperoleh pada saat penelitian dilakukan (Sanusi, 2011). Pemilihan jenis penelitian ini didasarkan pada permasalahan dan tujuan penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini mengenai sistem penerimaan kas menggunakan *mobile payment* untuk mengetahui dampaknya terhadap pengendalian intern.

3.2. Objek dan Sumber Data Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah toko Indomarco Prismatama Dr. Soetomo Jl. Dr. Soetomo no 46 Jombang Kabupaten Jombang. Pemilihan obyek ini sesuai dengan topik yang diambil oleh peneliti yang akan membahas tentang *mobile payment*. Toko Indomarco Prismatama menggunakan *mobile payment* i.saku dalam penerimaan kas dari penjualan *over the counter sales*, sehingga peneliti tertarik dalam melakukan penelitian mengenai pengendalian intern untuk perusahaan yang menggunakan *mobile payment* dalam penerimaan kas.

Sumber data yang digunakan adalah data primer yang didapatkan langsung dari hasil penelitian di toko Indomarco Prismatama. Sumber data ini akan digunakan untuk menganalisis dan mengevaluasi kinerja sistem pengendalian yang terjadi atas penerimaan kas yang dilakukan oleh perusahaan.

3.3. Variabel, Operasionalisasi dan Pengukuran

Dalam penelitian ini digunakan dua variabel untuk menjawab tujuan perusahaan. Kedua variabel tersebut diuraikan sebagai berikut :

3.3.1. Sistem penerimaan kas

Sistem penerimaan kas adalah informasi yang berfungsi untuk membantu perusahaan dalam mengendalikan aktifitas-aktifitas yang berhubungan dengan setiap transaksi penerimaan kas perusahaan. Dalam operasinya, peneliti akan menganalisis prosedur-prosedur dan aktifitas-aktifitas yang digunakan perusahaan dengan mengevaluasi komponen yang terdapat dalam sistem informasi akuntansi terhadap pelaksanaan fungsinya. Berikut merupakan uraian pengukuran untuk terpenuhinya komponen sistem penerimaan kas :

No	Komponen	Keterangan	Pengukuran
1.	Orang / struktur organisasi	Subjek yang mengoperasikan dan melaksanakan berbagai fungsi sistem.	Tugas dan tanggung jawab sesuai jabatan yang telah diberikan.
2.	Sistem dan prosedur	Berkaitan dengan otomatisasi, mengumpulkan, memproses dan menyimpan data tentang aktivitas organisasi.	SOP perusahaan.
3.	Data	Berisikan aktivitas proses bisnis.	Data telah terkumpul dan tersimpan dengan baik dan tepat.
4.	<i>Software</i>	Instrument pendukung untuk mengolah dan mengelola data agar setiap aktivitas	<i>Software</i> yang digunakan sesuai kebutuhan toko dan secara berkala dilakukan <i>update</i> pada <i>software</i> .

		perusahaan dapat terekam dan dapat dijadikan alat pengambilan keputusan.	
5.	Perangkat keras	Instrument pendukung seperti, komputer dan peralatan komunikasi jaringan.	Perangkat keras dapat digunakan untuk kegiatan operasional dan telah terotorisasi.

Dari uraian di atas, maka pengukuran untuk penerimaan kas dengan *mobile payment* sesuai dengan fungsinya dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Mengumpulkan dan menyimpan data aktivitas perusahaan.
2. Mengelola dan menjaga aset perusahaan.
3. Mengubah data dan merubahnya menjadi informasi bagi pemakai informasi.

3.3.2. Sistem pengendalian intern

Pengendalian intern merupakan cara untuk mengawasi, mengarahkan, dan mengukur sumber daya untuk membantu perusahaan dalam mengukur pencapaian tujuan. Sistem pengendalian intern yang digunakan akan dievaluasi menggunakan analisis deskriptif komponen pengendalian intern, baik secara umum maupun aplikasi dengan melihat terpenuhinya tujuan dari toko Indomarco Prismatama. Berikut merupakan kriteria terpenuhinya tujuan pengendalian intern :

1. Keandalan Pelaporan keuangan.
2. Efektivitas dan efisiensi operasional.
3. Kesesuaian dengan peraturan dan hukum berlaku.

Selain penjelasan singkat di atas, peneliti juga memberikan uraian mengenai terpenuhinya komponen pengendalian intern toko Indomarco Prismatama sebagai berikut :

No.	Komponen	Keterangan	Pengukuran
1.	Lingkungan Pengendalian	Dasar bagi semua komponen <i>internal control</i> , menyediakan disiplin, dan struktur. <i>Control environment</i> juga menyediakan arahan bagi organisasi dan memengaruhi kesadaran pengendalian dari orang – orang yang ada di dalam organisasi tersebut.	Melihat lingkungan toko berdasarkan budaya perusahaan.
2.	Aktivitas Pengendalian	Kebijakan dan prosedur yang menjamin arahan manajemen.	Adanya aktivitas pengendalian yang dilakukan secara berkala baik dari pihak kepala toko maupun perusahaan.
3.	Penilaian Risiko	Identifikasi entitas dan analisis terhadap risiko yang relevan untuk mencapai tujuan organisasi serta membentuk suatu dasar untuk menentukan bagaimana risiko harus dikelola.	Kecakapan pengambilan keputusan terhadap peristiwa-peristiwa yang terjadi di toko dan menilai tantangan dan hambatan yang terjadi selama melakukan aktivitas operasional.
4.	Informasi dan komunikasi	Pengidentifikasian, penangkapan, dan pertukaran informasi	Aktivitas yang dilakukan telah terekam dan tersimpan kemudian diolah

		dalam suatu bentuk dan waktu yang memungkinkan orang melaksanakan tanggung jawab mereka.	untuk menyampaikan kepada pengguna informasi sebagai dasar pengambilan keputusan, baik berupa laporan keuangan maupun informasi lainnya.
5.	Pengawasan	Proses yang menentukan kualitas kinerja <i>internal control</i> sepanjang waktu.	Kesesuaian kinerja masing-masing individu dalam mengerjakan tugas yang diberikan serta mematuhi setiap peraturan yang telah dibentuk oleh perusahaan.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah tahapan penelitian yang dilakukan setelah peneliti membangun pemahaman tentang kontribusi penelitian dan menjelaskan tentang dukungan literatur pada aspek yang diteliti. Metode pengumpulan data yang tepat akan menghasilkan data yang akurat dan baik (Hartono, 2018). Berdasarkan permasalahan yang ada, metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.4.1. Metode Observasi Partisipasi

Metode yang digunakan untuk menangkap data yang bersifat nonverbal dalam interaksi, komunikasi, dan suasana yang dialami langsung pada kondisi riil yang terjadi. Observasi dilakukan dengan cara pengamatan langsung ke toko Indomarco Prismatama dengan mengamati :

- a. Aktivitas penerimaan kas dari pelanggan sampai pencatatan transaksi.
- b. Aktivitas pengendalian intern, seperti pengecekan barang, ketepatan sistem pada saat pengoperasian.

3.4.2. Metode Wawancara

Wawancara adalah metode yang digunakan untuk mencari data primer dan merupakan metode yang banyak dipakai dalam penelitian interpretif maupun penelitian kritis. Wawancara dilakukan ketika peneliti ingin menggali lebih dalam mengenai sikap, keyakinan, perilaku atau pengalaman dari responden terhadap fenomena sosial (Hartono, 2018). Wawancara dilakukan pada kepala toko dan karyawan toko Indomarco Prismatama untuk mendukung hasil observasi yang ditemukan oleh peneliti, sehingga dari metode ini peneliti akan mendapatkan data-data sebagai berikut :

- a. Profil toko Indomarco Prismatama
- b. Struktur organisasi
- c. Sistem dan prosedur toko
- d. *Software* dan perangkat keras yang digunakan
- e. Data karyawan
- f. Data sumber penerimaan kas
- g. Alur penerimaan kas
- h. Dokumen-dokumen yang digunakan untuk pencatatan penerimaan kas
- i. Aktivitas pengendalian intern
- j. Aktivitas penilaian risiko
- k. Aktivitas pengawasan

3.4.3. Metode dokumentasi

Dokumentasi merupakan pencatatan peristiwa yang terjadi dimasa lampau maupun sekarang. Dokumentasi ini bisa berupa tulisan, gambar atau karya-karya dari seseorang (Hartono, 2018). Adapun data dokumen yang diambil dalam menunjang penelitian ini adalah data pengunjung perpustakaan, data peminjam, data denda, data jumlah koleksi, pembelian buku, penerimaan buku serta gambar yang diambil dari komputer.

3.5. Prosedur Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis data bersifat kualitatif. Dalam metode ini, peneliti akan menganalisis sistem informasi akuntansi sistem penerimaan kas dengan *mobile payment*. Tahap-tahap analisis adalah sebagai berikut :

1. Analisis struktur organisasi

Menganalisis struktur organisasi bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan tugas masing-masing fungsi untuk menghasilkan kinerja yang efektifan tidak ada perangkapan tugas yang tidak seharusnya.

2. Analisis sistem dan prosedur

Menganalisis perencanaan dan pencatatan aktivitas dalam proses bisnis siklus penerimaan kas. Selain itu, peneliti juga akan melakukan analisis prosedur dari sistem informasi akuntansi yang telah menggunakan *mobile payment* berupa :

- a) Pengendalian atas masukan

Menganalisis *data capturing, batch data preparation, batch data entry* yang dilakukan oleh toko Indomarco Prismatama.

- b) Pengendalian atas pengolahan

Menganalisis data yang tersimpan hingga menjadi informasi telah sesuai dengan data-data yang didapatkan dan tidak terjadi kesalahan.

- c) Pengendalian atas keluaran

Menganalisis informasi yang berupa laporan keuangan maupun laporan lainnya telah akurat, lengkap dan telah *ter-update*.

3. Analisis dokumen dan bukti-bukti transaksi

Menganalisis penggunaan dokumen dalam merekam aktifitas dan menyimpan data transaksi siklus penerimaan kas.

4. Analisis perangkat yang digunakan

Menganalisis perangkat yang digunakan untuk memproses aktivitas siklus penerimaan kas dan mengevaluasi efisiensi penggunaan perangkat mencapai tujuan dari siklus penerimaan kas.

Setelah melakukan analisis pada sistem informasi akuntansi pada penerimaan kas, peneliti akan melakukan analisis tentang pengendalian intern yaitu :

1. Analisis lingkungan pengendalian

Menganalisis lingkungan pengendalian untuk melihat kesadaran pengendalian pegawai seperti nilai-nilai estetika, kompetensi, gaya operasi.

2. Analisis risiko

Menganalisis penaksiran risiko dilakukan untuk melihat hubungan risiko asersi spesifik laporan keuangan dengan aktivitas seperti pencatatan, pemrosesan, pengikhtisaran dan pelaporan data-data keuangan.

3. Analisis aktivitas pengendalian

Menganalisis aktivitas pengendalian untuk melihat apakah kebijakan dan prosedur yang perusahaan lakukan sudah dijalankan sesuai dengan arahan manajemen.

4. Analisis informasi dan komunikasi

Menganalisis penggunaan sistem informasi dan komunikasi guna merekam data perusahaan yang relevan untuk diproses menjadi informasi.

5. Analisis pemantauan

Menganalisis pemantauan dalam kualitas kinerja pengendalian intern untuk memastikan penggunaan informasi dan komunikasi dengan pihak luar sesuai tujuan.

Menurut Hartono (2018), dalam analisis data bersifat kualitatif, teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut :

- (1) Pengumpulan data

Metode analisis dalam penelitian ini akan dimulai dari pengumpulan data-data melalui teks dan gambar yang didapatkan dari hasil observasi dan wawancara. Dalam penyiapan data, peneliti tidak mengungkapkan identitas diri informan atau objek secara detail yang memberikan informasi kepada peneliti dalam pengumpulan data. Sumber data yang berupa teks, dapat diolah dan ditranskrip menggunakan *Microsoft Office Word 2010*, sedangkan data berupa gambar akan tetap berbentuk gambar untuk melakukan proses pengkodean pada data. Setiap pengumpulan data yang ada, peneliti akan mencari pola atau menarik inti dari data yang terstruktur dan tidak terstruktur sehingga informasi-informasi yang didapatkan lebih berkembang.

(2) Pereduksian data

Pereduksian data merupakan hasil pemilahan dan pemilihan data yang relevan dengan penelitian yang dilakukan dengan mengkategorikan dan memberi nama setiap hasil temuan yang ada (Hartono, 2018). Dalam proses pereduksian data, peneliti menggunakan pendekatan deduktif yaitu dimulai dari teori kemudian ke data dan kembali ke teori. Teori berfungsi memberikan arah kepada peneliti untuk melakukan pereduksian data (Saunders dkk, 2009). Setelah melakukan pemilahan dan pemilihan data yang relevan, peneliti melakukan pengkodean, pengkategorian dan penamaan terhadap data-data tersebut secara manual menggunakan penentuan unit analisis. Unit analisis digunakan untuk memilih unit analisis yang dikode yang sesuai dengan tujuan penelitian. Unit analisis paling kecil yang sering digunakan adalah sebuah kata, frasa, paragraf yang merepresentasikan aspek data atau menangkap esensi data (Saldana, 2013).

(3) Penyajian data

Setelah melakukan pereduksian data, maka data tersebut siap disajikan dalam bentuk yang mudah dipahami pembaca dan dapat memberikan informasi untuk menarik simpulan atas temuan yang ada.

(4) Penarikan simpulan

Peneliti akan melakukan proses iteratif antara membandingkan teori dengan data dan menganalisis kembali data yang ada dan data tambahan kemudian menarik simpulan. Proses ini dilakukan berulang-ulang sampai menemukan pola simpulan yang kuat (Hartono, 2018).

Menurut Hartono (2018), kualitas penelitian ini dapat dilihat pada kredibilitas, tranferabilitas, dependabilitas dan konfirmabilitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kredibilitas berfungsi sebagai validitas internal yang bermakna penelitian mengandung nilai kebenaran dan dapat dipercaya, dalam hal ini peneliti mampu menunjukkan kebenaran atas peristiwa yang sedang diungkanya dengan keterlibatan yang mendalam.
2. Tranferabilitas berfungsi sebagai validitas eksternal yang merupakan simpulan kasus yang dapat digeneralisasi untuk populasi.

3. Dependabilitas berfungsi sebagai reliabilitas yang dapat dikatakan sebagai proses pengumpulan data, pereduksian data hingga penyajian data yang diungkapkan dan dapat diterapkan untuk penelitian selanjutnya.
4. Konfirmabilitas berfungsi sebagai objektifitas penelitian yang bermakna memberikan hasil konfirmasi yang memiliki unsur objektif dan bukan merupakan asumsi pribadi atau unsur subyektif saja.